

LAMPIRAN

Lampiran yang dicantumkan disini bertujuan untuk menguatkan hasil penelitian.

A. Lampiran data peserta didik yang mendapat beasiswa dari Lazismu

SMA Muhammadiyah 2 Palang

No	Nama Peserta Didik	Orang Tua	Pekerjaan
1.	Arjaka Pratama	Kuli bangunan	Kuli Batu
2.	M. Feriyanto	Imam Basori	Swasta
3.	Jauharotul Fajar Setyarini	Ariek Cahyanto	Swasta

B. Lampiran pengeluaran dari Lazismu untuk peserta didik yang mendapatkan beasiswa

Dari SPP yang harusnya dibayarkan peserta didik di SMA Muhammadiyah 2

Palang dalam satu semester, kemudian rincian pembayaran per bulan Rp. 250.000

kemudian dari pihak sekolah ada subsidi Rp. 25.000. jadi yang harus dibayar oleh peserta

didik ini Rp. 225.000 kemudian untuk peserta didik yang diberi beasiswa Lazismu ada 3

orang dan pembiayaan selama 1 semester jadi anggaran yang dikeluarkan Lazismu disini

adalah $Rp.225.000 \times 3 = Rp.675.000 \times 6 = Rp.4.050.000$

C. Skrip asli percakapan wawancara dengan beberapa informan

1. Skrip dengan Kepala Bagian Pentasyarufan Lazismu Bapak Abdul Malik

Wawancara dilakukan di kantor Lazismu yang bertempat di Jl. Pemuda No. 51 Tuban

Peneliti : “Sejak kapan Lazismu Tuban berdiri pak?”

Informan : “awalnya dulu pada tahun 2010 atau pada priode awal, Lazismu di Tuban ini masih bernama LAZ yang kemudian bergabung dengan wakaf. Dan pada periode kedua barulah dinamai Lazismu hingga sekarang.”

Peneliti : “Program-program apa saja yang direncanakan dari Lazismu untuk nantinya bergerak dibidang pendidikan?”

Informan : “kitadisini mempunyai Program pengembangan pendidikan. Salah satu tujuan dari program pendidikan adalah sebagai ranah dakwah yang sarannya adalah di dunia pendidikan baik pada pendidik maupun peserta didik beasiswa yang telah kami berikan setiap satu semester ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, selain itu adanya program ini juga untuk meringankan beban orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Agar nantinya anak dapat terus melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Selain untuk dakwah dan meringankan beban orang tua, program ini juga bertujuan untuk pengenalan sejak dini kepada para peserta didik kalau di Muhammadiyah ada Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut dengan Lazismu”

Peneliti : “sudah berapa banyak sekolah yang mendapatkan beasiswa ini pak?”

Informan : “sebenarnya dari AUM sendiri kita sudah keseluruhan namun tidak semuanya intensif dan berlanjut. Karena kita sendiri memiliki procedural untuk bisa turunnya beasiswa tersebut. Ketika Surat pengajuan dari sekolah sudah masuk ke Lazismu, kemudian bagian Tata Usahamembuat disposisi dari pengajuan tersebut untuk dapatnyadi serahkan kepada ketua Lazismu. Jika Ketua Lazismu sudah memberikan ACC atas pengajuan tersebut, maka dihari yang sama pula Lazismu menurunkan relawan yang ditugaskan untuk mensurvey untuk mencaritahu informasi lengkap dari si penerima beasiswa.

2. Skrip dengan Guru Wali

Wawancara dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palang dengan Ibu Siti Amalia sebagai

Waka

Peneliti : “apakah dengan adanya beasiswa Lazismu member kontribusi kepada peserta didik?”

Informan : “Jadi dari beasiswa yang telah diberikan oleh Lazismu ini tidak semuanya ada dampak kontribusi, misalnya gini mas yang mendapatkan beasiswa ka nada 3 orang dari 3 orang ini bervairasi karena juga terbatas dari kemampuan masing-masing peserta didik mas, kita ambil contoh saja dari Mbak Rini, ketika dia diberi beasiswa itu ada peningkatan dari segi prestasi, berbeda dengan Arjaka, dia ada atau tidaknya beasiswa juga gak bakalan pengaruh mas memang dasar pondasi anaknya begitu, ya

kalau seperti si Arjaka ini hanya sebatas menutupi pembiayaan atau SPP saja”

Peneliti : “apakah dengan adanya beasiswa ini bisa memberi dampak positif terhadap peserta didik?”

Informan : “Saya kasih contoh realnya mas peserta didik yang diberi beasiswa Lazismu. Yang pertama ada M. Feriyanto, Mas Feriyanto ini memang kemampuannya standar ya biasa-biasa saja, namun kelebihanannya di sangat menghormati orang dan Antusias, ketika diberi beasiswa dia menunjukkan sikap terima kasihnya melalui apa yang bisa dia berikan kepada sekolah misalnya kalau disuruh gotong-royong dia paling giat. Yang kedua, ada Arjaka Pratama, anak ini ketika dikasih beasiswa dan tidak ya gak ada perubahan sama sekali mas, ya cenderung hanya untuk menutupi pembiayaan sekolahnya saja. Dan yang terakhir, ini ada Jauharotul Fajar Setyarini, mbak Rini ini memang kemampuan pendidikannya bagus mas ya ketika diberi beasiswa juga semakin berkembang.”

3. Skrip dengan Orangtua/wali

Wawancara dilakukan di kediaman orangtua/wali dari Muhammad Fadil Eno yaitu bapak

Miftahul Hadi.

Peneliti : “apakah bantuan beasiswa Lazismu memberikan kontribusi terhadap keluarga?”

Informan : “Alhamdulillah dengan adanya beasiswa pendidikan ini dirasa Sangat membantu, keluarga atau orang tua yang tidak mampu. Karena saat ini tidak mungkin anak tidak sekolah pasti ingin sekolah. Nah dengan adanya beasiswa tersebut diharapkan bisa memberikan semangat untuk sekolah dan belajar, nah sedangkan bagi orang tua seperti saya ini sangat berterima kasih banyak karena dengan adanya ini bisa meringankan, setidaknya untuk biaya sekolah. Soalnya biaya sekolah saat ini juga tidak murah.”

Peneliti : “apakah dengan adanya beasiswa ini bisa meningkatkan motivasi anak untuk belajar?”

Informan : “Beasiswa yang dari Lazismu untuk anak saya itu memang cukup bermanfaat mas, soalnya tau sendiri mas kalau dari pabrik bayaran juga pas untuk keperluan sehari-hari, nah dengan adanya beasiswa dari lazismu ini, saya terutama dari pihak keluarga sendiri sangat berterima kasih kepada pihak Lazismu karena ini juga sebagai bentuk perhatian mereka terhadap warga seperti kami ini yang tidak diperhatikan oleh pemerintah. Dengan adanya beasiswa itu anak saya semangat mas untuk pergi ke sekolah, padahal biasanya kalau berangkat waktunya harus pres, ya kurang lebih begitu mas, menambah semangat untuk belajar”